

**KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA-ARAB SAUDI
DALAM BIDANG PERTAHANAN TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

HANA' FAIRUZ AKBAR LUBIS

07041381924157

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA-ARAB SAUDI
DALAM BIDANG PERTAHANAN TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**HANA' FAIRUZ AKBAR LUBIS
07041381924157**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 8 Desember 2022

Pembimbing I

**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002**



Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan**



**Sofyan Affendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA-ARAB SAUDI DALAM BIDANG
PERTAHANAN TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

Oleh:

HANA' FAIRUZ AKBAR LUBIS
07041381924157

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 20 Desember 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing:

1. Hoirun_Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Penguji:

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int, MA
NIDN. 8948340022

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana' Fairuz Akbar Lubis
NIM : 07041381924157
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 22 Maret 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : "Kerja Sama Bilateral Indonesia-Arab Saudi dalam Bidang Pertahanan Pada Tahun 2014-2022"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

Hana' Fairuz Akbar Lubis
NIM. 07041381924157



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk; kedua orangtua penulis, Ali Akbar dan Rosidah. Sekalipun tak akan pernah ada kata yang mampu mendeskripsikan rasa syukur penulis atas cinta kasih dan kepedulian yang selalu diberikan oeh kedua orangtua selama penulis berjuang dalam menyelesaikan studi. Serta skripsi ini penulis persembahkan untuk Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Hubungan Internasional.

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara yang memiliki kesadaran tinggi terkait pentingnya menjaga kedaulatan negaranya melalui keamanan dan pertahanan melakukan beberapa upaya agar Indonesia dapat terhindar dari kemungkinan ancaman-ancaman yang dapat menggagu kedaulatan negaranya. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia adalah dengan melakukan kerja sama bilateral dengan negara lain. Dalam skripsi ini, penulis membahas salah satu upaya Indonesia dalam menjaga kedaulatan negara nya melalui kerja sama pertahanan yang dilakukan oleh Indonesia dan Arab Saudi yang disepakati dalam *Defense Cooperation Agreement (DCA)* pada tahun 2014. Terdapat lima kerja sama yang disepakati Indonesia dan Arab Saudi diantaranya adalah kerja sama terkait pelatihan dan pendidikan militer, dialog strategis dan pertukaran informasi initelejen dibidang pertahanan. Dalam pernyataan melalui situs resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertahanan RI dan Tentara Negara Indonesia, Indonesia dan Arab Saudi memiliki fokus kerja sama pelatihan dan pendidikan militer dalam menanggulangi tindakan terorisme. Selain itu pada dialog strategis Indonesia dan Arab Saudi melaksanakannya dalam forum JMC yang telah terlaksana empat kali sejak DCA disepakati oleh kedua negara. Indonesia menyadari bahwa terdapat pengaruh yang dirasakan setelah melakukan kerja sama dalam bidang pelatihan dan pendidikan militer yang ditandai dengan pembahasan terkait peningkatan kerja sama pertahanan yang dilakukan oleh Menteri Pertahanan RI kepada Wakil Menteri Pertahanan Arab Saudi.

Kata kunci: Kerja Sama Bilateral, Indonesia, Arab Saudi, Militer.

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



ABSTRACT

Indonesia as a country that has a high awareness of the importance of safeguarding its country's sovereignty through security and defense has made several efforts so that Indonesia can avoid possible threats that could interfere with its country's sovereignty. One of the efforts made by Indonesia is to carry out bilateral cooperation with other countries. In this thesis, the author discusses one of Indonesia's efforts to safeguard its country's sovereignty through defense cooperation carried out by Indonesia and Saudi Arabia which was agreed upon in the Defense Cooperation Agreement (DCA) in 2014. There were five collaborations agreed upon by Indonesia and Saudi Arabia including is cooperation related to military training and education, strategic dialogue, and exchange of intelligence information in the field of defense. In a statement via the official website issued by the Indonesian Ministry of Defense and the Indonesian State Armed Forces, Indonesia and Saudi Arabia have a focus on military training and education cooperation in tackling acts of terrorism. Apart from that, in the strategic dialogue between Indonesia and Saudi Arabia, it is carried out in the JMC forum which has been carried out four times since the DCA was agreed upon by the two countries. Indonesia is aware that there is an influence that is felt after carrying out cooperation in the field of military training and education which is marked by discussions related to increasing defense cooperation carried out by the Minister of Defense of the Republic of Indonesia to the Deputy Minister of Defense of Saudi Arabia.

Keywords: Bilateral Cooperation, Indonesia, Saudi Arabia, Military.

Advisors I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Advisors II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Approved by,
Head of International Relations Science,



Sulvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis selama menjalankan studi dan sampai pada titik pelaksanaan tugas akhir. Shalawat dan salam senantiasa diucapkan untuk junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini adalah bentuk dari tugas akhir penulis sebagai mahasiswi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Tentunya selama proses penyelesaian tugas akhir ini tidak luput dari dukungan materil dan moril dari beberapa pihak tertentu sehingga penulis bisa pada titik menyelesaikan tugas akhir ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua terkasih, Papa dan Mama. Segala hal yang Kakak capai tidak luput dari doa yang selalu Papa dan Mama panjatkan. Sebagai anak, Kakak tentunya selalu mencoba memberikan yang terbaik untuk membanggakan Papa dan Mama. Tidak ada kata yang cukup untuk mendeskripsikan bagaimana Kakak selalu merasa terbantu secara materil dan moril atas dukungan Papa dan Mama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Saudara kandung saya, Padli Habibi Akbar Lubis dan Nabilah Aida Akbar Lubis. Terima kasih atas segala doa dan ucapan semangat kepada saya selama proses pengerjaan tugas akhir. Semoga kita bertiga bisa saling berjuang untuk membanggakan Mama dan Papa.
3. Kedua Nenek dan Bou, terima kasih atas segala doa yang tidak putus yang telah menyemangati saya dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya dan selaku Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif saya.
7. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir melalui saran ilmu yang diberikan serta

memberikan solusi terkait kesulitan yang penulis hadapi dalam penyelesaian tugas akhir ini.

8. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam pengerjaan tugas akhir ini. Terima kasih atas saran ilmu yang diberikan, masukan, dukungan serta doa yang Bapak berikan sehingga saya mampu berada dalam tahap ini.
9. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Penguji dalam Ujian Komprehensif saya, terima kasih atas saran, masukan dan kritik membangun yang diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.
11. Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI, terkhusus Mbak Anty dan Mbak Sertin yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman-teman kelas A HI Palembang 2019, terkhusus Nadilah Andini, Anggun Septiarani, Adelia Tri Ayu Ningtyas dan Vania Meisawitri. Terima kasih atas dukungan selama saya menempuh studi dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih juga atas kesempatan nya juga selama masa studi saya diberikan kepercayaan untuk menjadi ketua kelas.
13. Teman-teman IRSSA Kabinet Nawasena Abyakta, terima kasih atas kesempatan luar biasa sehingga saya bisa berkembang dan belajar bersama kalian di IRSSA selama satu tahun terakhir. Terkhususnya divisi yang saya bawahi, *Social Welfare*.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis secara terbuka menerima saran, kritik dan masukan yang membangun untuk skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak lainnya.

Palembang, Desember 2022

Penulis,

Hana' Fairuz Akbar Lubis
07041381924157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori	14
2.2.1 Kerja Sama Internasional	14
2.2.2 Kerja Sama Bilateral	15
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Argumentasi Utama	17
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep	19
3.2.1 Kerja Sama Bilateral	19
3.2.2 Pertahanan	19
3.3 Fokus Penelitian.....	20

3.4 Unit Analisis	22
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Keabsahan Data	23
3.8 Teknik Analisa Data	24
BAB IV.....	26
GAMBARAN UMUM.....	26
4.1 Sejarah Kerja Sama Bilateral Indonesia-Arab Saudi	26
4.2 Perkembangan Kerja Sama Pertahanan Indonesia.....	30
BAB V	36
PEMBAHASAN.....	36
5.1 Dialog Strategis.....	36
5.1.1 Joint Military Committee	36
5.2 Pertukaran Informasi Intelejen di Bidang Pertahanan	38
5.2.1 Paparan Penanggulangan Terrorisme Tahun 2014.....	38
5.2.2 Kunjungan Peningkatan Kerja Sama Tahun 2022	41
5.3 Pendidikan dan Pelatihan Militer.....	42
5.3.1 Pendidikan Militer Tentara Indonesia dan Arab Saudi	48
5.4 Industri Pertahanan	54
BAB VI.....	56
PENUTUP	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	17
Gambar 4.1	29
Gambar 5.1	37
Gambar 5.2	41
Gambar 5.3	43
Gambar 5.4	52
Gambar 5.5	53
Gambar 5.6	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	20
Tabel 5.1 Peringkat Kekuatan Militer Negara-Negara yang Melakukan Kerja Sama Pertahanan dengan Indonesia dalam Pelatihan dan Pendidikan Militer	44
Tabel 5.2 Perbandingan Kepemilikan Kekuatan Militer Indonesia dan Arab Saudi.....	47
Tabel 5.3 Grafik Pengaruh Indonesia dalam Isu Terorisme menurut Global Index.....	50

DAFTAR SINGKATAN

DCA	: <i>Defense Cooperation Agreement</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
UU	: Undang-Undang
DSME	: Daewoo Shipbuilding & Marine Engineering Co., Ltd
SDM	: Sumber Daya Manusia
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
USD	: United State Dolar
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
SAR	: <i>Search and Resque</i>
JBC	: <i>Joint Border Committee</i>
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
AUKUS	: <i>Trilateral Security Partnership Australia-UK-US</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
APSC	: <i>ASEAN Political and Security Community</i>
JIDD	: <i>Jakarta International Defence Dialogue</i>
PBB	: Persatuan Bangsa-Bangsa
UNIFIL	: <i>United Nations Internim Force in Lebanon</i>
UNAMID	: <i>United Nations-African Union Mission in Darfur</i>
JMC	: <i>Joint Millitary Committee</i>
TNI	: Tentara Negara Indonesia
AD	: Angkatan Darat
ISIS	: <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki ribuan pulau terbentang luas di dalamnya. Indonesia bukan hanya sekadar negara yang memiliki ribuan pulau saja tetapi Indonesia merupakan negara yang terdiri dari berbagai suku, berbagai etnis dan berbagai pemeluk agama yang tersebar di ribuan pulau tersebut. Keutuhan sebuah negara tentunya menjadi fokus penting yang harus diperhatikan agar Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap dapat berdiri kokoh. Sebagai negara yang memiliki keberagaman tentunya polemik dalam perbedaan tidak bisa dihindari. Polemik-polemik perbedaan ini tentunya menjadi tantangan pemerintah agar tetap dapat mempertahankan pertahanan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk tetap kokoh.

Polemik-polemik yang terjadi tentunya bukan hanya dapat dipicu melalui polemik internal seperti permasalahan pertahanan antar rakyat saja. Tetapi polemik pertahanan yang memungkinkan untuk didapatkan Indonesia juga dapat dipicu melalui polemik eksternal seperti permasalahan perbatasan wilayah antar negara. Indonesia sebagai negara yang menjunjung prinsip bebas aktif tentunya harus kokoh dalam beralasan kecintaannya terhadap rasa damai yang lebih mencintai kemerdekaan nya. Indonesia sendiri menyadari bahwa kerja sama pertahanan antara negara merupakan salah satu bentuk strategi dalam penguatan pertahanan militer. Dalam hal ini Indonesia mendambakan sebuah kawasan yang damai dan stabil dengan menjunjung tinggi hak dan keadilan masing-masing negara. Dalam hal ini tentunya Indonesia memandang bahwa negara-negara sahabat merupakan jembatan bagi Indonesia untuk terus memperkuat pertahanan melalui kerja sama yang akan dilalui nya (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2015).

Dalam visi dan misi pembangunan nasional Indonesia yang juga merupakan visi dan misi dalam pembangunan pertahanan negara, yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong’ dapat diuraikan dalam tujuh misinya yaitu:

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeimbangan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Tentunya bidang pertahanan Indonesia menjadi fokus penting yang harus dikembangkan mengingat masih tingginya permasalahan serta ancaman yang dapat memicu terganggunya keamanan pertahanan Indonesia seperti isu ekstrimisme. Dalam hal ini isu ekstrimisme yang dimaksud adalah isu kejahatan terorisme. Bagi Indonesia isu terorisme ini merupakan ancaman yang cukup besar karena pada kenyataannya isu terorisme di Indonesia masih terus terjadi dari waktu ke waktu. Seperti pada tahun 2002 terjadi kasus teror bom di

Bali yang mengakibatkan tewasnya 202 orang pada saat itu (tempo.co, 2021). Atas dasar kejadian tersebut bukan hanya pertahanan Indonesia yang mendapatkan ancaman atas terjadinya tragedi tersebut. Ancaman yang terjadi setelah tragedi teror tersebut juga mempengaruhi sektor pariwisata yang ada di Bali. Maraknya kasus ekstrimisme di Indonesia tentunya menjadi catatan penting bagi Indonesia untuk terus mengencangkan kerja sama pertahanan demi menurunkan tingkat kejahatan ekstrimisme di Indonesia. Dilansir melalui *Global Indeks Terrorism*, pada tahun 2014 Indonesia berada pada peringkat 31 dari 124 negara yang memiliki pengaruh dalam kejahatan terorisme nya (Institute for Economics and Peace, 2014).

Selain terjadinya tindakan ekstremisme yang ada di Indonesia, Indonesia juga harus terus mengencangkan kerja sama nya guna mengikuti tantangan perkembangan pertahanan global. Dengan adanya globalisasi tentunya hal ini membuat Indonesia akan menghadapi tantangan pertahanan yang lebih dinamis dan juga kompleks yang bisa saja datang melalui aspek militer, nonmiliter maupun hibrida (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2021). Ancaman pertahanan pada hakekat nya dapat dibagi menjadi dua macam model ancaman yaitu ancaman secara nyata dan ancaman belum nyata. Ancaman nyata yang dimaksud adalah seperti bencana alam. Indonesia pada dasarnya merupakan negara yang cukup luas serta Indonesia merupakan negara yang menjadi pertemuan tiga lempeng aktif yang ada di dunia yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia dan Pasifik. Adanya tiga lempeng aktif berada di Indonesia ini tentunya dapat memicu terjadinya bencana alam yang tidak dapat diprediksi. Potensi bencana alam yang dapat terjadi tentunya menjadi hal yang harus harus diperhatikan karena dapat berdampak pada sektor lainnya. Selain itu ancaman nyata juga dapat berbentuk seperti kejahatan terorisme, sapatisme, pelanggaran wilayah perbatasan, pencurian kekayaan alam, wabah penyakit, serangan siber

dan peredaran serta penyalahgunaan narkoba (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2015).

Sebagai negara yang ingin terus berkembang dalam bidang pertahanannya Indonesia sendiri pun tidak menutup diri dan terus membuka dirinya untuk melakukan kerja sama pada bidang pertahanan. Kerja sama yang dilakukan Indonesia tentunya dapat berupa seperti kerja sama bilateral ataupun kerja sama multilateral. Dalam kerja sama bilateral yang dimaksud adalah kerja sama yang melibatkan dua negara dengan negara sebagai aktor utamanya. Sedangkan dalam kerja sama multilateral adalah kerja sama yang melibatkan lebih dari dua negara yang bekerjasama dalam kegiatan tersebut yang terkumpul dalam organisasi tertentu tanpa adanya batasan dalam kawasan tertentu (Putri, 2019).

Dalam usaha Indonesia untuk memperkokoh pertahanannya, Indonesia sendiri sudah melakukan kerja sama bilateral dengan berbagai negara di bagian Asia Timur seperti Korea Selatan dan negara bagian Asia Tenggara seperti Thailand dalam upaya memperkokoh sektor pertahanan. Adapun kerja sama yang terjadi antara Indonesia dan negara-negara tersebut meliputi hal-hal seperti dialog strategis, pertukaran informasi, pendidikan dan pelatihan militer, pertukaran data ilmiah, kerja sama dua angkatan bersenjata serta bantuan logistik. Tidak hanya berhenti untuk bekerja sama dengan beberapa negara yang ada di bagian Asia Timur dan Asia Tenggara saja tetapi Indonesia juga menjalin kerja sama dengan Arab Saudi sebagai negara pertama dari Timur Tengah yang menjalin kerja sama pertahanan dengan Indonesia (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2014).

Terdapatnya isu-isu kejahatan lintas negara yang terjadi di Indonesia tentunya menjadi dasar besar bagi Indonesia untuk terus menjaga kekokohan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam Buku Putih Pertahanan Indonesia dijelaskan bahwa pertahanan sebuah negara tentunya menjadi fokus penting yang harus diperhatikan. Sifat pertahanan

negara harus bersifat semesta. Dalam hal ini semesta yang dimaksud adalah pertahanan negara yang bercirikan kerakyatan, kesemestaan dan kewilayahan. Kerakyatan yang dimaksud adalah dimana pertahanan sebuah negara berorientasi kepada rakyat. Kesemestaan yang dimaksud dalam ciri pertahanan sebuah negara ialah sumber daya yang dimiliki oleh negara harus dijadikan poros pertahanan itu sendiri. Sedangkan dalam ciri kewilayahan, pertahanan sebuah negara kekuatan pertahanan sebuah negara harus bersikap adil dan merata meliputi seluruh wilayah yang ada pada negara tersebut (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2015). Bekerjasama dalam pertahanan tentunya dapat membantu Indonesia dalam mewujudkan pertahanan negara yang bersifat semesta.

Salah satu implementasi dalam usaha Indonesia merpekokoh kerja sama nya dapat dilihat melalui terjalinnya kerja sama antara Indonesia dan Arab Saudi dalam bidang pertahanan yang tertuang dalam perjanjian kerja sama pertahanan yang disepakati pada tahun 2014. Sebelum terciptanya kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Arab Saudi, Arab Saudi telah melakukan hubungan diplomatik dengan Indonesia pada tahun 1950 (Juan & Rakhmat, 2022). Dalam kerja sama pertahanan tersebut Indonesia berharap dapat terjadinya peningkatan dalam aspek implementasi kerja sama pertahanan tersebut, hubungan yang lebih erat, serta peningkatan produktif dan konstruktif dengan tujuan meningkatkan kapasitas pertahanan Indonesia (Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, 2014).

Adanya kerja sama bilateral yang terjalin antara Indonesia dan Arab Saudi tentunya bertujuan untuk memperkokoh pertahanan antar kedua negara tersebut. Perjanjian kerja sama kedua negara tersebut tertuang dalam *Defense Cooperation Agreement (DCA)* yang menjadi dasar terciptanya kerja sama pertahanan antara Indonesia dan Arab Saudi. Kerja sama antar kedua negara juga merupakan kerja sama yang dinilai dapat membantu kedua negara dalam penguatan pertahanan negara nya. Melihat dari penjabaran penulis dalam latar

belakang permasalahan diatas, penulis tertatik untuk mengetahui lebih luas terkait bentuk kerja sama yang dibangun antara kedua negara yang berkaitan yang akan dituangkan dalam tulisan yang berjudul: **“KERJA SAMA BILATERAL INDONESIA-ARAB SAUDI DALAM BIDANG PERTAHANAN TAHUN 2014-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah yang dapat diangkat oleh peneliti adalah “Bagaimana kerja sama bilateral yang dilakukan Indonesia-Arab Saudi dalam bidang pertahanan pada tahun 2014-2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kerja sama bilateral yang dilakukan Indonesia-Arab Saudi dalam Bidang Pertahanan Pada Tahun 2014-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang dapat penulis berikan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kepustakaan ilmu hubungan internasional terkait Kerja Sama Bilateral Indonesia-Arab Saudi dalam Bidang Pertahanan Pada Tahun 2014-2022.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menjadi referensi dalam penulisan penelitian yang akan datang serta dapat mengetahui sejauh apa kerja sama yang dilakukan Indonesia dan Arab Saudi dalam bidang pertahanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2022, July 4). *katadata.co.id*. Retrieved from databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/04/kuota-haji-ri-capai-101051-pada-2022-ini-rinciannya>
- detikNews. (2009, August 4). Retrieved from detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-1176835/desk-antiteror-tni-untuk-deteksi-terorisme-bukan-saingi-densus-88>
- DPR RI. (n.d.). Retrieved from https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjJsrjz-tL7AhX3T2wGHcT8D-cQFnoECA4QAw&url=https%3A%2F%2Fwww.dpr.go.id%2Fdokblog%2Fdokumen%2FF_20150616_4760.PDF&usg=AOvVaw3tIZGNN6Drf-5Kp8uP2dR5
- Farisa, F. C. (2021, October 27). *KOMPAS.com*. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/27/16142351/jokowi-singgung-kekhawatiran-ri-pada-pengembangan-kapal-selam-nuklir>
- Global Fire Power. (2022). Retrieved from GFP TM: <https://www.globalfirepower.com/countries-listing.php>
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Helaludin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Makassar.
- Institute for Economics & Peace. (2022). *Global Index Terrorism 2022*. Sydney: Institute for Economics & Peace.
- Institute for Economics and Peace. (2014). *Global Terrorism Index*.
- Juan, F. T., & Rakhmat, M. Z. (2022). *LIPIA DAN HUBUNGAN ARAB SAUDI - INDONESIA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juwondo. (1991). *Hubungan Bilateral: Definisi dan Teori*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2011, October 10). Retrieved from <http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/info-aktual/1258-pohon-soekarno-semakin-berjaya-di-tanah-haram>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019, September 24). Retrieved from <https://kemenag.go.id/read/menag-arab-saudi-mitra-penting-indonesia-zmmnl>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021, June 21). *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi*. Retrieved September 16, 2022, from <https://menpan.go.id/site/berita-terkini/dari-istana/hadapi-tantangan-global-wapres-dorong-penguatan-sektor-pertahanan-dan-keamanan>

- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2014, January 23). *Kementerian Pertahanan Republik Indonesia*. Retrieved September 9, 2022, from <https://www.kemhan.go.id/2014/01/23/wamenhan-kerajaan-arab-saudi-berkunjung-ke-kemhan-ri-bahas-peningkatan-kerjasama-pertahanan.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2014, January 23). *Kementerian Pertahanan Republik Indonesia*. Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/2014/01/23/wamenhan-kerajaan-arab-saudi-berkunjung-ke-kemhan-ri-bahas-peningkatan-kerjasama-pertahanan.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2014, January 23). *Kementerian Pertahanan Republik Indonesia*. Retrieved September 9, 12, from <https://www.kemhan.go.id/2014/01/23/wamenhan-kerajaan-arab-saudi-berkunjung-ke-kemhan-ri-bahas-peningkatan-kerjasama-pertahanan.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Indonesia.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2021, October 19). Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/strahan/2021/10/19/pre-joint-military-comittee-ri-arab-saudi.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022, March 8). Retrieved from Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2022/03/08/menhan-prabowo-temui-pangeran-khalid-bin-salman-bahas-peningkatan-kerja-sama-pertahanan-ri-arab-saudi.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022, September 16). Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/strahan/2022/09/16/joint-military-committee-ke-4-ri-arab-saudi.html>
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2022, February 25). Retrieved from <https://www.kemhan.go.id/2022/02/25/menhan-prabowo-terima-kunjungan-kehormatan-dubes-arab-saudi-bahas-peningkatan-kerja-sama-pertahanan.html>
- Kementerian Republik Indonesia. (2021, December 9). Retrieved from <https://haji.kemenag.go.id/v4/dirjen-phu-indonesia-dan-arab-saudi-punya-hubungan-sejarah-yang-luar-biasa>
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2017, March 1). Retrieved August 29, 2022, from https://www.setneg.go.id/baca/index/ini_11_nota_kesepahaman_indonesia-arab_saudi_saat_kunjungan_raja_salman
- Kumparan. (2022, July 4). Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/berita-terkini/daftar-5-negara-islam-terbesar-di-dunia-dengan-populasi-muslim-terbanyak-1yORWDq0vua/4>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

- PT. Pindad. (2014, April 15). Retrieved from <https://www.pindad.com/kunjungan-saudi-arabia>
- Pusat Penerangan Tentara Nasional Indonesia. (2006, November 3). Retrieved from <https://tni.mil.id/view-3835-keterlibatan-tni-dalam-memerangi-terorisme.html>
- Putra, Y. M. (2016, March 26). *REPUBLIKA.co.id*. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/o4nm43284/pekan-budaya-arab-tingkatkan-kerja-sama>
- Putri, A. S. (2019, December 19). *KOMPAS.COM*. Retrieved 09 16, 2022, from <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/19/180000269/bentuk-kerja-sama-internasional-bilateral-regional-multilateral?page=all>
- Putro, Y. B. (2021, November 17). *SEKRETARIAT KABINET REPUBLIK INDONESIA*. Retrieved from <https://setkab.go.id/menyikapi-potensi-eskalasi-konflik-di-kawasan-indo-pasifik-sebagai-dampak-dari-kesepakatan-aucus/>
- Rachmawati, I. N. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA. 36-37.
- Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat. (2017, March 21). Retrieved from <https://seskoad.mil.id/index.php/subKajian?kajian=17>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sky News Arabia. (2017, February 28). Retrieved from <https://www.skynewsarabia.com/middle-east/922660-%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%B9%D9%88%D8%AF%D9%8A%D8%A9-%D9%88%D8%A7%D9%95%D9%86%D8%AF%D9%88%D9%86%D9%8A%D8%B3%D9%8A%D8%A7-%D8%AA%D8%AA%D8%B9%D8%A7%D9%88%D9%86%D8%A7%D9%86-%D9%85%D8%AD%D8%A7%D8%B1%D8%A8%D8%A9-%D8%>
- tempo.co. (2021, October 12). *tempo.co*. Retrieved September 16, 2022, from <https://nasional.tempo.co/read/1516501/bom-bali-12-oktober-2002-tewaskan-202-orang-amrozi-mengaku-sebagai-pelaku>
- Tentara Negara Indonesia. (2022, March 8). Retrieved from <https://tni.mil.id/view-211093-21-orang-perwira-tni-ikuti-pendidikan-di-arab-saudi.html>
- The Embassy of The Kingdom of Saudi Arabia. (2019, March). Retrieved from <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiw0ZP3puf7AhX1FrcAHZoFCPEQFnoECBUQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.saudiembassy.net%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FSAUDI%2520ARABIA%2520AND%2520COUNTERTERRORISM.pdf&usg=AOvVaw1v>